BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

- 1. Formulasi sabun cair dari minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata* L.) dengan variasi konsentrasi *sodium lauryl sulfate* (0,5%, 1,5%, 2%, dan 2,5%) memiliki karakteristik fisik berwarna kuning muda, berbentuk liquid dan berbau khas bunga kenanga, serta homogen dan memiliki pH dalam rentang 10,4-12,77, daya bersih 23,33-42,08, stabilitas busa 54-83, dan viskositas 750-836,66 mPa.s.
- 2. Formula optimum dari sabun cair bunga kenanga (*Cananga odorata* L.) dengan variasi konsentrasi *sodium lauryl sulfate* (0,5%, 1,5%, 2%, dan 2,5%) adalah formula 3 dengan konsentrasi SLS 2% karena nilai uji memenuhi persyaratan parameter serta stabil sebelum maupun sesudah *Cycling test* berdasarkan hasil uji homogenitas, pH, daya bersih, stabilitas busa dan viskositas.

5.2 Saran

Saran dari penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan :

 Dilakukan pengembangan dan pembaharuan terhadap formulasi sabun mandi cair dan uji sifat fisik sediaan sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (Cananga odorata L.). 2. Dilakukan uji aktivitas antibakteri pada sabun cair minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata* L.) agar lebih menjamin ke aktivan dari minyak atsiri itu sendiri sebagai antibakteri, karena pada setiap bahan yang ditanam atau diperoleh bisa terdapat beberapa kandungan yang berbeda tergantung dari jenis, cara penanaman juga dapat mempengaruhi.